

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di BEI
Periode 2013-2017)

Andrias Eko Novembriyono

Program Studi Akuntansi, Universitas AKI

Abstrak

The high value of the firm becomes the desire of the shareholders, because with high value, it shows that shareholder prosperity is also high. Therefore, managers need to know what factors influence the value of the firm so that the company can maximize the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of Good Corporate Governance, Financial Policy and Financial Performance on Firm Values (Tobin's Q).

This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017. The method used in sampling was purposive sampling method, obtained a sample of 26 companies. In order to pass the normality test, part of the outlier data was issued so that 17 sample companies were obtained consisting of 85 SPSS data. This study uses multiple linear regression as an analysis tool. Data analysis was performed using SPSS version 23 software.

The regression results of the study show that simultaneously Good Corporate Governance, Financial Policy and Financial Performance have a positive and significant effect on Firm Value. This is indicated by the results of multiple linear regression analysis $Y = -2,203 + 2,152 X_1 + 0,032 X_2 + 0,059 X_3 + 0,107 X_4 + 0,001 X_5 + 0,132 X_6 + 0,053 X_7$. Hypothesis testing shows the results of the t test of the seven hypotheses put forward showing that the variables of the Independent Board of Commissioners, Investment Decision, Return On Assets, and Return On Equity have a positive effect on firm value while the Size The Board of Directors, Funding Decisions and Dividend Policy do not affect the value of the company. The test results of the coefficient of determination (adjusted r square) show a value of 0.908 which means that the research variable is able to influence the firm value by 90.8%.

Keywords : *Firm Value, Independent Board of Commissioners, Board of Directors Size, Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Return On Assets, Return On Equity.*

Corresponding author : Penulis Pertama

Email address : 122150007@unaki.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya (Fama, 1978; Wright & Ferris, 1997; dan Walker, 2000 dalam Hasnawati, 2005). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar

saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Wright dan Ferris (1997) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa harga saham merupakan pencerminan kemampuan unit bisnis menghasilkan keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan secara efisien, dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknis. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor dipasar modal. Sedangkan faktor teknis lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham (Sudiyatno, 2010).

Aspek fundamental menjadi dasar penilaian (basic valuation) yang utama. Hal ini dikarenakan bahwa nilai saham mencerminkan nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik pada suatu saat, tetapi juga mencerminkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Faktor fundamental sangat kompleks dan luas cakupannya, meliputi faktor fundamental makro yang berada di luar kendali perusahaan dan faktor fundamental mikro yang berada dalam kendali perusahaan (Syahib, 2000).

Dalam penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan dan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap nilai perusahaan (Adler, 2004 dalam Purnamasari, 2009). Dalam fungsi keuangan inilah maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai.

Good Corporate Governance (GCG) sebagai seperangkat sistem yang mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap asset yang dipergunakan oleh perusahaan dari dana yang diinvestasikan oleh para investor. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, banyak shareholder yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Manajer memegang peranan penting dalam memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Manajer perusahaan dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*investment decision*), dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen (Van Horne, 2001). Ketiga keputusan tersebut saling berkaitan dan setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya serta kombinasi yang optimal atasketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan dapat meningkat jika dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik. Kinerja keuangan yang memiliki prospek baik, maka investor akan berminat pada saham perusahaan tersebut dan berpengaruh pada nilai jual saham. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Masyarakat atau calon investor dalam berinvestasi mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan informasi yang dapat mereka pergunakan sebagai dasar keputusan investasi, di antaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang di pergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan yang terekspresikan adalah harga pasar

saham di bursa efek. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula return yang akan di dapatkan oleh investor. Investor akan berusaha mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan jalan membeli saham-sahamnya. Dapat dikatakan perolehan modal perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki dan atas modal perusahaan, hal ini berarti kinerja keuangan ditinjau berdasarkan rasio *return on asset* dan *return on equity*.

Budi Tri Rahardjo dan Ria murdani (2016) melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sri Hanaswati dan Agnes Sawir (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 1992-2008.

Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dan keputusan tidak membayar dividen merupakan variabel yang paling mempengaruhi nilai perusahaan dalam tiga situasi ekonomi. Selain itu, kebijakan tidak membayar dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ada juga perbedaan nilai perusahaan yang signifikan dalam tiga situasi ekonomi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disarankan kepada perusahaan publik agar ukuran perusahaan penting untuk diperhatikan. Kebijakan membayar dividen kas dapat dipertimbangkan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.

Yusuf Badruddien, Tieka Trikartika Gustyana, dan Andrieta Shintia Dewi (2017) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2012-2015. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Komite Audit, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Leverage berpengaruh signifikan sedangkan Komite Audit, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi periode 2012-2015.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun peneliti mengambil judul "**Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI periode 2013-2017)**"

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (*Good Corporate Governance* (GCG), Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- 2 Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- 3 Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- 4 Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

- 5 Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- 6 Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- 7 Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

LITERATUR

Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Menurut Puspita (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Menurut Ernawati (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset. Menurut Aries dalam Herawati (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi yaitu arus kas bersih, pertumbuhan dan biaya modal. Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal perusahaan dan nilai pasar bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Penilaian terhadap nilai perusahaan, tidak hanya mengacu pada nilai nominal tetapi dapat juga dilihat dari kinerja perusahaannya. Sedangkan menurut Keown, et. al. (2003), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Pada bursa saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor pada setiap lembar saham perusahaan. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan oleh harga saham.

Good Corporate Governance

Corporate Governance atau CG sering digunakan dalam pengelolaan suatu perusahaan. *Corporate Governance* (CG) dianggap sebagai hal yang sangat penting, karena menjadi salah satu mekanisme yang dilakukan dalam upaya manajemen laba. Penerapan CG ditujukan untuk meminimalisir manajemen yang dianggap tidak efektif dan tidak efisien sehingga berpotensi merugikan pihak lain. Kemunculan istilah *corporate governance* digawangi oleh Cadbury pada tahun 1992. Pada awalnya, Cadbury Committee mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu paket kebijakan yang memuat uraian hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, pekerja dan *stakeholders* lain, baik secara internal maupun eksternal, sebagai suatu bentuk tanggung jawab.

Pengertian *corporate governance* juga disampaikan oleh Monk dan Minow (2001), yang dituliskan oleh Nuryaman (2008), berupa mekanisme pengendalian dalam mengatur dan mengelola perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, dengan harapan untuk bisa mewujudkan *shareholders value*. Pengendalian yang dimaksud di sini diarahkan pada pengawasan perilaku manajer supaya tindakannya dapat bermanfaat bagi perusahaan dan

pemilikinya. CG sendiri pada dasarnya menyangkut hal-hal terkait siapa dan mengapa, atau bisa diuraikan sebagai ; siapa (*who*) yang seharusnya mengendalikan jalannya kegiatan korporasi, dan mengapa (*why*) harus dilakukan pengendalian terhadap jalannya kegiatan korporasi tersebut.

Kebijakan Keuangan

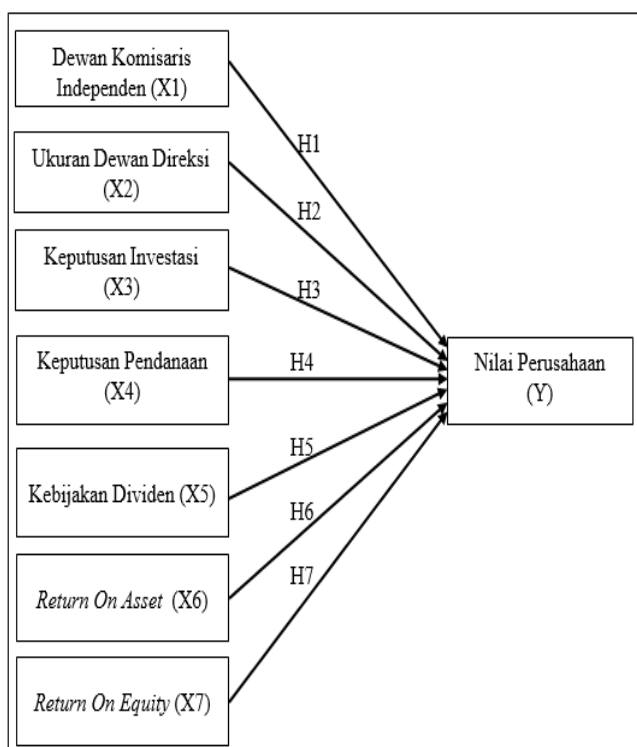
Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007; Murtini, 2008).

Kinerja Keuangan

Tujuan korporasi dari segi keuangan serta sudut kebijaksanaan dividen adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik, di samping menyelenggarakan keuangan yang cukup untuk korporasi tersebut. Apabila penghasilan korporasi naik, manajemen korporasi tidak secara otomatis akan meningkatkan dividen. Secara umum, akan terdapat kesenjangan waktu antara peningkatan hasil dan pembayaran dividen yang lebih tinggi.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai "*performing measurement*", yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2007).

Kerangka Pikir Teoritis



Sumber : Berbagai Jurnal.

Hipotesis :

- H1 : Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 : Ukuran Dewan Direksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 : Keputusan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H4 : Keputusan Pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H5 : Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H6 : *Return On Assets* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H7 : *Return On Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek-objek (satuan-satuan atau individu-individu) menurut Hasan (2002). Sedangkan menurut Sudjana (2002), populasi adalah totalitas semua nilai mungkin, hasil penghitungan ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 154 perusahaan manufaktur, diantaranya adalah sektor industri dasar dan kimia sebanyak 69 perusahaan, sedangkan sektor aneka industri 43 perusahaan dan sektor industri barang konsumsi 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

Sampel adalah sebagian besar atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang hanya meneliti sebagian dari populasi disebut penelitian sampel. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah memperoleh nilai dari keseluruhan variabel yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima (5) tahun dari tahun 2013-2017 sebanyak 26 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling nonprobabilitas dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling (judgmental sampling)* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek (sampel) dengan berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang telah <i>go public</i> , tercatat sebagai emiten sejak tahun 2013-2017 secara terus-menerus.	154
2.	Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan secara rutin.	85
3.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan kurs rupiah.	66
4.	Perusahaan manufaktur yang memiliki Dewan Komisaris Independen di <i>Annual Report</i> selama periode pengamatan	62
5.	Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai Dewan Direksi di <i>Annual Report</i> selama periode pengamatan.	62
6.	Perusahaan manufaktur yang selalu membagikan dividennya pada setiap periode pengamatan.	27
7.	Perusahaan manufaktur yang selalu memperoleh laba (profit) pada setiap periode pengamatan	26

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan demikian metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesiaperiode 2013-2017, data dari literatur-literatur, jurnal-jurnal serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum pengambilan data dilakukan, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan yang digunakan.

1) Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- r hasil > r tabel, data valid
- r hasil < r tabel, data tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*: (Saifuddin Azwar, 2003).

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas Data

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Multikolinearitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Untuk menguji adanya autokorelasi dipergunakan Uji Durbin Watson. Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Persyaratan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Ditolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber : Imam Ghazali (2005)

c. **Analisis Regresi Berganda**

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan: (Ghozali, 2011).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

d. **Uji Hipotesis**

1) **Pengujian secara parsial (Uji t)**

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai $t_{hit} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hit} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) **Pengujian secara simultan (Uji F)**

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai $F_h > F_t$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_h < F_t$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

e. **Analisis Koefisien Determinasi (R^2)**

Model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tergantung. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel dewan komisaris independen sebesar 2,650 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010, artinya dewan komisaris independen memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 2,650 dan mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menerima H1**, artinya dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel ukuran dewan direksi sebesar 1,652 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103, artinya ukuran dewan direksi memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 1,652 namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menolak H2**, artinya ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan karena ukuran dewan direksi yang terlalu besar akan menimbulkan permasalahan agensi atau permasalahan kepentingan dalam suatu perusahaan yang menyebabkan citra nilai perusahaan akan menjadi kurang menarik dimata investor.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel keputusan investasi sebesar 13,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya keputusan investasimemiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 13,993 dan mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menerima H3**, artinya keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mentari Setianingsih (2015); Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016); dan Putri Juwita Pertiwi, Perengkuan Tommy, dan Johan R. Tumiwa (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel keputusan pendanaan sebesar 1,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,089, artinya keputusan pendanaan memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 1,722 namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menolak H4**, artinya keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, investor hanya melihat bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk menambah nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel kebijakan dividen sebesar 0,685 dengan nilai signifikansi sebesar 0,496, artinya kebijakan dividen memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,685 namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih besardari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menolak H5**, artinya kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel *return on asset* sebesar 5,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya *return on asset* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 5,975 dan mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menerima H6**, artinya *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil perhitungan uji t untuk variabel *return on equity* sebesar 3,576 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, artinya *return on equity* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 3,576 dan mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini **menerima H7**, artinya *return on equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil hipotesis menunjukkan:
 - a. Dewan komisaris independen memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,430 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.
 - b. Ukuran dewan direksi memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 1,652 namun tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,103 atau lebih besar dari 0,05.
 - c. Keputusan investasi memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 13,993 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
 - d. Keputusan pendanaan memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 1,722 namun tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,089 atau lebih besar dari 0,05.
 - e. Kebijakan dividen memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,685 namun signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,496 atau lebih besar dari 0,05.
 - f. *Return on asset* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 5,975 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
 - g. *Return on equity* memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 3,576 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil regresi linier diperoleh nilai koefisien regresi untuk Dewan Komisaris Independen (X1) sebesar 2,152; untuk Ukuran Dewan Direksi (X2) sebesar 0,032; untuk Keputusan Investasi (X3) sebesar 0,059; untuk Keputusan Pendanaan (X4) sebesar 0,107; untuk Kebijakan Dividen (X5) sebesar 0,001; *Return On Asset* (X6) sebesar 0,132; dan *Return On Equity* (X7) sebesar 0,053.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,908 memiliki arti bahwa 90,8% nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, *return on asset*, dan *return on equity*. Sedangkan sisanya (100% - 90,8% = 9,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Anggraeni, F. S. (2020). Kinerja keuangan rumah sakit syariah: pendekatan Maqashid Syariah Concordance (MSC). Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam, 5(2), 104-115.

- Ardiyanto, Marcia Julifar, M. Chabachib, dan Wisnu Mawardi. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2011-2015)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go public di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014*. Jurnal Akuntansi Vol.4, No.1, Juni 2016.
- Azwar, Widjaja. 2009. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badruddeen, Yusuf, Tieka Trikartika Gustyana dan Andrieta Shintia Dewi. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)*. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.3, Desember 2017.
- Bahtiar, M. R. (2020). Volatility Forecasts Jakarta Composite Index (JCI) and Index Stock Volatility Sector with Estimated Time Series. Indonesian Capital Market Review, 12-27.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2019). Keamanan, Kepercayaan, Harga, Kualitas Pelayanan Sebagai Pemicu Minat Beli Customer Online Shop Elevenia. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 10(2), 203-218.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2020). The Factors of Tourist Satisfaction Enhancement in Double-Decker Tour Bus. JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN), 7(1), 82-93.
- Bakhtiar, M. R., Kartika, E., & Listyawati, I. (2020). Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna internet banking Bank Syariah Mandiri. Al Tijarah, 6(3), 156-167.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. <http://sdoriza.wordpress.com/2010/04/02/definisi-konseptual-variabel-definisi-operasional-variabel/>. Diakses tanggal 3 Oktober 2018.
- Dewani, Trisna Hayuning. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Perbandingan pada Perusahaan Aneka Industri dan Consumer Goods Periode 2007-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009*. Universitas Diponegoro.
- Ernawai, Dewi dan Dini Widyawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.04 No.02.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Freeman, R.E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.

- Ghozali dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen, Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hamonangan, Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. SNA 9 Padang.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPPE.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnawati, Sri. 2005. *Implikasi Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Hasnawati, Sri dan Agnes Sawir. 2015. *Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.17, No.1, Maret 2015.
- Herawati, Titin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Horne, Van, J.C and Wachowicz, J. M. Jr. 2001. *Fundamental of Financial*. Ptentice-Hall Inc. A Simon & Schuster Company Englewood Cliffs: New Jersey 07632.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ismail, H. A., & Kartika, E. (2019). Peran Kemaritiman Indonesia di Mata Dunia. Jurnal Sains dan Teknologi Maritim, 20(1), 83-89.
- Ismail, H. A., Trimiati, E., & Prihati, Y. (2020). Membangun model konseptual faktor sinergitas perilaku konsumen dalam konteks pembelian impulsive secara online. Al Tijarah, 6(3), 10-20.
- Kartika, E., Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2021). Faktor-Faktor Pengendali Keputusan Pembelian di Marketplace Era Pandemi Covid-19. SEIKO: Journal of Management & Business, 4(2), 377-389.

-
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartika, E., Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2021). Faktor-Faktor Pengendali Keputusan Pembelian di Marketplace Era Pandemi Covid-19. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 377-389.
- Keown, Arthur J, et al. 2003. *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- KNKG. 2006. *Peoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisadan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Masdupi, Erni. 2005. *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia, Vol.20, No.1.
- Mulyadi, Ajang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Program Studi Akuntansi-UPI.
- Murtini, Umi. 2008. *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, No.1, Februari 2008.
- Natarsyah, Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.1, Januari:127-139.
- Nuryaman. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akutansi XI, Pontianak.
- Palepu, Krishna G., Paul M. Healy, and Victor L. Bernard. 2004. *Bussines Analysis and Security Valuation "Using Financial Statement", 3rd Edition*. Thomson Learning South-Western.
- Pertiwi, P.J., Tommy P. dan J.R. Tumiwa .2016. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beeverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Purwani, T. (2019). ABID concept in the effect of financial policy on firm value. *HOLISTICA-Journal of Business and Public Administration*, 10(2), 51-68.
- Purwani, T. (2020). Peranan Sikap Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang. *Jurnal Ekonomi Integra*, 9(2), 114-124.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020). Constructing harmonization of multicultural society. *Social Science Learning Education Journal*, 5(06), 157-170.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020, December). The Economic Empowerment Model of Multicultural Society. In *The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)* (pp. 171-178). Atlantis Press.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1).
- Purwani, T., Arvianti, I., & Karyanti, T. (2020, May). The Model of Harmonization of Multiculturalism Society at Magelang Regency. In *International Conference on the....* Retrieved from <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ticash-19/125940636>.

- Keputusan *Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.13.
- Puspita, Novita Santi. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009 (Studi Kasus pada sektor Industri Food and Beverages)*. Jurnal Akuntansi.
- Putra, Adhitya Agri. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*. Jurnal Ekonomi KIAM, Vol.27, No.2, Desember 2016.
- Rahardjo, Budi Tri dan Ria Murdani. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.03, No. 01 Januari 2016.
- Ramadani, Fitra Dwi dan Sri Mangesti Rahayu. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI periode 2013-2015)*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Setianingsih, Mentari. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slamet, Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: FEUL. Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Stikubank Semarang. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Edisi Keenam. Bandung: Tarsito. Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa dan Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Santoso, A., Kessi, A. M. P., & Anggraeni, F. S. (2020). Hindrance of quality of knowledge sharing due to workplace incivility in Indonesian pharmacies: Mediating role of co-worker and organizational support. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 525-534.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Trimati, K. E. (2018). ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS NELAYAN DI KAWASAN TAMBAK LOROK. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, 17(2).
- Tambunan, Andy Poman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Grasindo. Tampubolon, R. 2007. *Manajemen Risiko: Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi Padang.
- Weston, J. Fred dan Brigham, E.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Sirait, A. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, Mateus. 2017. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012- 2014)*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Widaningsih, R. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 193-198.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., & Widjaja, S. (2021). ANALISIS DAN KOMPARASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DAN C4. 5 UNTUK KLASIFIKASI LOYALITAS PELANGGAN MNC PLAY KOTA SEMARANG. *Jurnal Transformatika*, 18(2), 161-172.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., Widjaja, S., Prakoso, S. A., & Notobudojo, A. R. (2021). Implementasi Twitter Bootstrap dalam Pengembangan Aplikasi Web E-Commerce (Studi Kasus Toko Putra Reban Kendal). *Jurnal Transformatika*, 19(1), 26-37.